

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DUGAAN  
GRATIFIKASI KAESANG PANGAREP DALAM  
KASUS PENGGUNAAN JET PRIBADI PADA PORTAL  
MEDIA BERITA ONLINE DETIK.COM DAN  
KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Oleh :

**ROBIYANSA  
07031382126294**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DUGAAN  
GRATIFIKASI KAESANG PANGAREP DALAM KASUS  
PENGUNAAN JET PRIBADI PADA PORTAL MEDIA  
BERITA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**ROBIYANSA  
07031382126294**

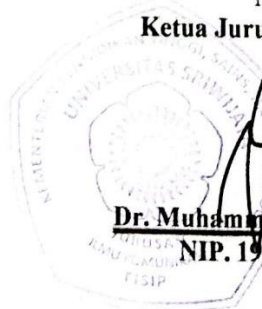
**Pembimbing I**

**Krisna Murti, S.I.Kom., M.A  
NIP. 198807252019031010**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DUGAAN GRATIFIKASI  
KAESANG PANGAREP DALAM PENGGUNAAN JET PRIBADI  
PADA PORTAL MEDIA BERITA ONLINE DETIK.COM DAN  
KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Robiyansa**  
07031382126294

**Telah dipertahankan di Depan  
Komisi Penguji Pada tanggal  
31 Desember 2024  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**KOMISI PENGUJI**

**Mutiah, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 198501132015042002  
Ketua



**Leti Karmila, S.I.Kom, M.I.Kom**  
NIP. 198810032024212001  
Anggota



**Krisna Murti, S.I.Kom, M.A**  
NIP. 198807252019031010  
Anggota



**Mengetahui**  
**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP.196601221990031004

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.**  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiyansa  
NIM : 07031382126294  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Raya, 08 September 2003  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Dugaan Gratifikasi  
Kaesang Dalam Penggunaan Jet Pribadi Pada  
Portal Media Berita Online Detik.com dan  
Kompas.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 23 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan,



Robiyansa  
NIM.07031382126294

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*Bukan kesulitan yang membuatmu takut,  
tetapi ketakutanlah yang membuatmu sulit  
( Umar Bin Khattab )*

*Jagalah attitude, jangan lupa berdoa, jalani setiap prosenya dan tanggung jawab  
atas setiap langkah yang telah kamu pilih - Ibuku*

Tulisan ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Allah SWT yang maha baik.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan dan ispirator bagi penulis.
3. Teristimewa Kedua orang tua saya, Bapak Pisol Lani dan Ibu Murdiana yang selalu mengirimkan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. semoga dari tulisan ini saya dapat membanggakan mereka.
4. Kedua kakak saya, Desi Pristina beserta Suami Hengku Wanyu dan Keponakan Elpiano Demian, serta yang selalu menjadi sosok inspirasi dan seseorang yang selalu mendukung dari setiap langkah yang saya pilih Deki Alpian.
5. Agama, Nusa dan Bangsa.
6. Jurusan Ilmu Komunilasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Almamater Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat merampungkan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Dugaan Gratifikasi Kaesang Pangarep Dalam Penggunaan Jet Pribadi Pada Portal Media Berita Online Detik.com dan Kompas.com". Rasa syukur ini juga diiringi dengan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh pencerahan.

Karya ilmiah ini merupakan salah satu proses dari perjalanan akademik penulis sebagai mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan yang tak ternilai. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Husni Thamrin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Dosen pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang selalu mendampingi dan memberikan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Pisol Lani dan Ibu Murdiana dan kedua kakak penulis, Desi Pristina beserta suami Henku Wanyu, dan Deki Alpian. serta seluruh keluarga, yang telah memberikan dukungan semangat, motivasi dan finansial sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keponakan tercinta Elpiano Demian yang selalu memberikan dukungan tambahan kepada penulis, sehingga menjadi motivasi tersendiri untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua sahabat terbaik penulis Laling Yusandra dan Derli yang selalu memberikan dukungan dan penghibur disaat pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman satu kost Wisma Nando terkusus Heru A. Anhar, Iklan Sandora, Aldi, Dia Norce dan Intan Purnama Sari beserta adik-adik kost Yora dan Radia yang menjadi tempat untuk bercerita dan berkembang selama perkuliahan.
10. Sahabat prodi Muhammad Mantazzaka yang selalu berjuang dan memotivasi selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Konsentrasi Jurnalistik, yaitu pura-pura jadi anak jurnalistik grup. Nike, Inka, Okta, Ade, Sonya, Gopin dan Mufti yang telah berjuang bersama dalam susah dan senang semasa perkuliahan.
12. Teman-teman organisasi HIMA 41 Unsri.
13. Semuah pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan stu persatu. Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan kalam semua.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, saya menyadari masih terdapat berbagai keterbatasan dan ruang untuk penyempurnaan. Dengan penuh keterbukaan, saya mengharapkan masukan, saran dan kritik yang sifanya membangun dari para pembaca untuk pengembangan penelitian ini ke depannya. Saya berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan nilai tambah bagi setiap pembaca yang mendalami topik terkait.

Indralaya, 31 Desember 2024

Penulis,



Robiyansa

07031382126294

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konstruksi framing media terhadap pemberitaan dugaan gratifikasi terkait penggunaan jet pribadi oleh Kaesang Pangarep pada dua portal media berita daring nasional Detik.com dan Kompas.com. Dengan mengimplementasikan model analisis framing yang dikemukakan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, studi ini mengeksplorasi secara komprehensif empat struktur dimensi, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil analisis mengindikasikan adanya divergensi signifikan dalam pendekatan jurnalistik kedua media tersebut. Detik.com menunjukkan kecenderungan pada aspek aktualitas informasi, sedangkan Kompas.com menitikberatkan pada verifikasi dan akurasi dalam penyajian berita. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa implementasi strategi framing tidak hanya berkontribusi pada pembentukan persepsi publik terhadap kasus dugaan gratifikasi tersebut, tetapi juga merepresentasikan manifestasi nilai-nilai redaksional yang dianut oleh masing-masing media. Implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kajian jurnalistik daring di Indonesia, serta memperkaya pemahaman akademisi, praktisi media, dan masyarakat mengenai kompleksitas konstruksi realitas dalam pemberitaan media digital.

**Kata kunci : Dugaan Gratifikasi, Framing, Media Online**

#### Pembimbing I



**Krisna Murti, S.I.Kom. MA**

**NIP . 198807252019031010**

#### Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. M Husni Thamrin. M,Si**

**NIP. 196406061992031001**



## ABSTRACT

### ABSTRACT

This research analyzes media framing construction regarding the alleged gratification news related to the private jet usage by Kaesang Pangarep on two national online news portals, Detik.com and Kompas.com. By implementing the framing analysis model proposed by Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki, this study comprehensively explores four dimensional structures: syntactical, script, thematic, and rhetorical. The analysis results indicate significant divergence in the journalistic approaches of both media outlets. Detik.com demonstrates a tendency toward information actuality, while Kompas.com emphasizes verification and accuracy in news presentation. The research findings reveal that the implementation of framing strategies not only contributes to the formation of public perception regarding the alleged gratification case but also represents the manifestation of editorial values embraced by each media outlet. The theoretical and practical implications of this research are expected to contribute to the development of online journalism studies in Indonesia, as well as enrich the understanding of academics, media practitioners, and society regarding the complexity of reality construction in digital media reporting.

**Keywords:** Alleged Gratification, Framing, Online Media

Advisor I



**Krisna Murti, S.IKom. MA**

**NIP. 198807252019031010**

**Head of Communication Science Department**



**Dr. M Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I .....	14
PENDAHULUAN .....	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	25
1.3 Tujuan.....	25
1.4 Manfaat.....	25
1.4.1 Manfaat teoritis .....	25
1.4.2 Manfaat Praktis .....	25
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TINJAUAN PUSTAKAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Portal Media Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Berita.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Jenis-jenis Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Struktur Berita.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Analisis Pembingkaiian ( <i>Framing</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1 Ladasan Teoritik Analisis <i>Framing</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2 Teori Analisis <i>Framing</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Definisi Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Unit Observasi dan Unit Analisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Unit Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Unit Analisis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Data dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
GAMBARAN UMUM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Propil Detik.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Logo Detik.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Visi dan Misi Detik.com.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Jajaran Redaksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Profil Kompas.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6 Logo Kompas.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7 Visi dan Misi Kompas.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8 Jajaran Redaksi Kompas.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Analisis Framing Pada Portal Media Berita Detik.com	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1 Analisis Berita 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2 Analisis Berita 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3 Analisis Berita 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.4 Analisis Berita 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.5 Analisis Berita 5.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.6 Analisis Berita 6.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.7 Analisis Berita 7.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.1.8 Analisis Berita 8.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.9 Analisis Berita 9.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.10 Analisis Berita 10.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.11 Analisis Berita 11.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.12 Analisis Berita 12.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Analisis Framing Pada Portal Media Berita Kompas.com.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1 Analisis Berita 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2 Analisis Berita 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3 Analisis Berita 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.4 Analisis Berita 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.5 Analisis Berita 5.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.6 Analisis Berita 6.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.7 Analisis Berita 7.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.8 Analisis Berita 8.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.9 Analisis Berita 9.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.10 Analisis Berita 10.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.11 Analisis Berita 11.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.12 Analisis Berita 12.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.13 Analisis Berita 13.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.14 Analisis Berita 14.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.15 Analisis Berita 15.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KESIMPULAN DAN SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	27
Website.....	28
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema <i>Framing</i> Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki .....	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	35
Tabel 5.1 Analisis Framing berita 1 .....	50
Tabel 5.2 Analisis Framing berita 2 .....	54
Tabel 5.3 Analisis Framing berita 3 .....	57
Tabel 5.4 Analisis Framing berita 4.....	61
Tabel 5.5 Analisis Framing berita 5 .....	65
Tabel 5.6 Analisis Framing berita 6.....	68
Tabel 5.7 Analisis Framing berita 7 .....	72
Tabel 5.8 Analisis Framing berita 8.....	77
Tabel 5.9 Analisis Framing berita 9.....	80
Tabel 5.10 Analisis Framing berita 10.....	85
Tabel 5.11 Analisis Framing berita 11 .....	89
Tabel 5.12 Analisis Framing berita 12.....	92
Tabel 5.13 Analisis Framing berita 13.....	95
Tabel 5.14 Analisis Framing berita 14.....	99
Tabel 5.15 Analisis Framing berita 15.....	103
Tabel 5.16 Analisis Framing berita 16.....	106
Tabel 5.17 Analisis Framing berita 17.....	110
Tabel 5.18 Analisis Framing berita 18.....	114
Tabel 5.19 Analisis Framing berita 19.....	117
Tabel 5.20 Analisis Framing berita 20.....	120
Tabel 5.21 Analisis Framing berita 21 .....	123
Tabel 5.22 Analisis Framing berita 22.....	127
Tabel 5.23 Analisis Framing berita 23 .....	131
Tabel 5.24 Analisis Framing berita 24.....	135
Tabel 5.25 Analisis Framing berita 25.....	138
Tabel 5.26 Analisis Framing berita 26.....	142

Tabel 5.27 Analisis Framing berita 27 .....	146
---	-----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Media dengan jumlah pengunjung terbanyak .....	4
Gambar 2.1 Tingkat kepercayaan pada media 2023 .....	6
Gambar 3.1 KPK undang kaesang untuk klarifikasi dugaan gratifikasi jet pribad.....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia teknologi, terutama di bidang komunikasi dan informasi, memainkan peran krusial dalam evolusi sistem komunikasi modern. Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, metode dan perangkat yang digunakan untuk bertukar informasi telah mengalami transformasi signifikan. Evolusi ini mencakup berbagai tahap, mulai dari penggunaan merpati pos dan telegraf, hingga surat konvensional dan teknologi telepon primitif. Proses komunikasi, yang secara fundamental merupakan pertukaran informasi antara pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan), telah menjadi aspek integral dalam dinamika sosial kontemporer. Kemajuan teknologi ini telah secara

substansial meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pertukaran informasi, mengubah lanskap interaksi manusia dalam konteks global. (Saputri et al., 2023)

Perkembangan teknologi telah menghasilkan dampak positif yang signifikan, terutama dalam hal aksesibilitas informasi yang semakin cepat, mudah, dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Evolusi teknologi ini berkorelasi erat dengan perkembangan media massa, dua aspek yang saling terkait dan berkembang secara paralel. Menurut Ardianto (2007:58) Media massa, yang didefinisikan sebagai saluran atau instrumen yang digunakan dalam proses komunikasi massa, memiliki fungsi yang lebih luas dari sekadar penyedia informasi atau hiburan. Media massa juga diharapkan berperan dalam membentuk perilaku audiens yang konstruktif melalui kampanye-kampanye sosial. (Yanto, 2018)

Media massa memiliki sifat yang selalu hadir yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi media massa, telah membawa wajah baru dunia, dengan batas-batas jaran dan waktu yang sebelumnya menjadi kendala atau persoalan, kini telah menjadi solusi yang memberikan semua kemudahan dalam mengaksesnya. McLuhan (1962) mengonseptualisasikan fenomena ini sebagai *global village* yaitu pengmabaran sebuah suasana yang menjadi desa saat orang mengenal antara satu dengan lainnya di mana batas-batas geografis dan kultural menjadi semakin tidak relevan dalam konteks pertukaran informasi dan interaksi sosial. (Yanto, 2018)

Media massa mempunyai kapasitas untuk menarik daya tarik public untuk dapat ikut mengetahui dan mengikuti peristiwa atau fenomena yang coba diangkat oleh suatu media. Perkembangan teknologi media yang semakin maju juga mendukung khalayak dapat dengan mudah mengakses media massa kapanpun dan di manapun merupakan konvergensi media. Effendy (2015) menyebutkan bahwa fungsi dari media massa yang merupakan bagian dari komunikasi massa tyang dikategorika ke dalam tiga kategori utama yaitu fungsi informatif, edukatif, dan persuasif. Integrasi ketiga fungsi ini berpotensi signifikan dalam membentuk sikap, kepercayaan, dan perilaku publik berdasarkan apa yang dia terima dari media massa melalui proses ekposur dan internalisasi konten media. (Raturahmi et al., 2018)

Nasrullah dalam karyanya Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia) mengatakan bahwa dengan seiring perkembangan waktu, media massa tidak hanya



memiliki beragam jumlahnya, tetapi media massa juga memberikan publik untuk dapat mengaksesnya melalui berbagai platform seperti salah satu bentuknya adalah portal berita media online. Portal berita media daring merepresentasikan produk inovatif yang lahir dari konvergensi teknologi komunikasi dan praktik jurnalistik kontemporer. Kemunculan entitas media baru ini berkorelasi dengan transformasi karakteristik audiens yang semakin dinamis dan adaptif dalam pola konsumsi informasi melalui media massa. Fenomena ini mengindikasikan adanya pergeseran paradigma dalam lanskap media, di mana interaktivitas, kecepatan, dan aksesibilitas menjadi parameter kunci dalam diseminasi informasi. Implikasi dari transformasi ini mencakup restrukturisasi model bisnis media, rekonfigurasi praktik jurnalistik, serta redefinisi pola interaksi antara produsen dan konsumen konten media.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini mengharuskan perpindahan atau penerbitan suatu berita dari yang awalnya berbentuk surat kabar cetak untuk beralih ke portal media online. Portal media online dinilai memiliki potensi yang besar dari metode penerbitan berita secara online, akses yang mudah dan cepat serta anggaran yang lebih minim dibandingkan penerbitan secara cetak. (Juditha, 2013)

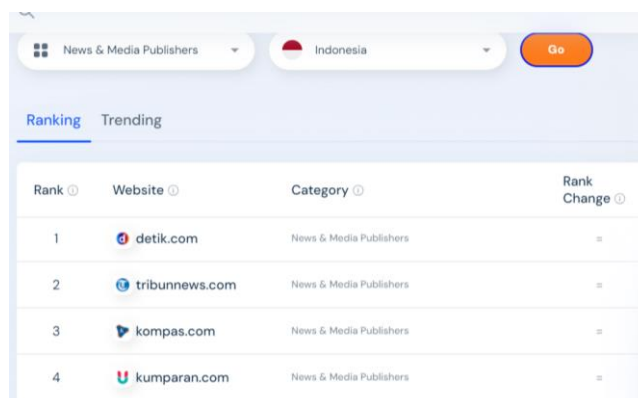
Portal media berita online tidak dapat dipisahkan dengan suatu pemberitaan, pemberitaan yang terbaru menjadi sebuah daya jual tersendiri bagi sebuah media berita online, itulah terkadang berbagai media berlomba untuk menerbitkan berita mereka supaya menjadi atau dikenal sebagai media yang paling aktual. Salah satu jenis berita yang penerbitannya dilakukan secara aktual adalah berita langsung (*straight news*), berita langsung adalah laporan dari suatu peristiwa yang kemudian disusun secara singkat, padat, lugas dan jelas. Berita langsung kemudian terbagi menjadi dua jenis berita yaitu berita *hard news* (hangat) dan berita *soft news* (lembut). (Romly, 2003)

Kehadiran media baru (*new media*) telah mengakibatkan terjadinya konvergensi dalam dunia jurnalistik, yang memungkinkan terjadinya pertukaran dan penyebaran informasi tanpa batasan temporal dan spasial. Fenomena ini berdampak pada peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap berbagai sumber informasi digital. Media daring (online) semakin mendapat preferensi di kalangan praktisi jurnalistik dan publik, karena tidak hanya menyediakan fasilitas pencarian

dan perolehan informasi, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi komunikatif secara tertulis antara jurnalis dengan narasumber.(Kurnia et al., 2021)

Melihat potensi tersebut salah satu media yaitu Portal berita Detik.com yang didirikan pada 9 Juli 1998 oleh empat orang perintis, yaitu Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, menghadirkan inovasi dalam gaya penyajian berita yang bersifat ringkas dan langsung pada pokok pembahasan. Dalam upaya mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, pemberitaan Detik.com terkadang tidak sepenuhnya memenuhi kaidah jurnalistik konvensional yang mensyaratkan kelengkapan elemen 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*).

Dalam era saat ini Detik.com lebih dikenal sebagai media daring dengan kecepatan dan tingginya jumlah produksi berita. Paradigma operasional yang mengutamakan frekuensi penerbitan yang tinggi telah menghasilkan persepsi publik terhadap Detik.com sebagai sumber informasi yang senantiasa teraktual. Korelasi antara kuantitas produksi konten dan tingkat aksesibilitas informasi terkini berimplikasi pada metrik kinerja digital yang signifikan. Konsekuensinya, Detik.com telah mencapai supremasi dalam hal jumlah pengunjung unik dibandingkan dengan portal media berita daring lainnya dalam ekosistem media nasional.(Amalia Yunia Rahmawati, 2020)



Rank	Website	Category	Rank Change
1	detik.com	News & Media Publishers	=
2	tribunnews.com	News & Media Publishers	=
3	kompas.com	News & Media Publishers	=
4	kumparan.com	News & Media Publishers	=

**Gambar 1.1 Media dengan jumlah pengunjung terbanyak**

**Sumber : (SimilarWeb)**

Berdasarkan data analitis dari platform SimilarWeb.com, Detik.com secara konsisten menduduki posisi teratas dalam hierarki media digital nasional dengan jumlah pengunjung terbanyak. Dari data yang disajikan dapat dilihat bagaimana Detik.com menjadi media dengan pengunjung terbanyak, kebijakan media yang

memiliki strategi sebagai media berita teraktual menjadikan Detik.com sebagai media pertama yang selalu menerbitkan pemberitaan terkini.

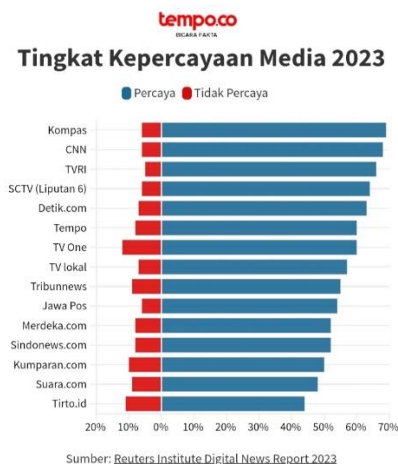
Kedua portal berita tersebut memiliki karakteristik yang distingtif dalam strategi penyajian informasi, di mana Kompas.com mengedepankan kredibilitas dan akurasi pemberitaan, sementara Detik.com mengutamakan kecepatan dalam publikasi informasi terkini. Diferensiasi nilai proposisi ini menjadi keunggulan kompetitif bagi masing-masing media dalam industri jurnalistik digital.

Kebijakan redaksional merupakan manifestasi strategi editorial yang menekankan pada aspek-aspek spesifik dan tujuan yang diinginkan melalui serangkaian proses selektif. Proses ini meliputi penyusunan laporan, penempatan berita strategis, serta penyajian konten tekstual dan visual yang diselaraskan dengan preferensi dan minat demografis khalayak yang heterogen. Setiap entitas media memiliki karakteristik distinktif dalam diseminasi informasi melalui pemberitaannya. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan diversitas dalam lanskap media, tetapi juga mengindikasikan adanya proses konstruksi realitas sosial yang dilakukan oleh media massa.

Situs portal berita Kompas.com menjadi salah satu pelopor media online di Indonesia yang berdiri pertama kali pada 14 september 1995 yang mulanya bernama Kompas Online. Pada awalnya, media Kompas.com yang memiliki alamat akses Kompas.co.id memberikan konten berupa replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan layanan kepada para pengunjung harian Kompas yang letak geografisnya mengalami kendala terkait jaringan distribusi Kompas. Media Kompas.com melihat potensi dari dunia digital yang akan berkembang, Kompas Online kemudian melakukan perkembangan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri yang berada dibawah alih PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Dari pengembang itu media Kompas Online kemudian lebih dikenal masyarakat dengan nama KCM yang nantinya juga memberikan *update* perkembangan dari suatu pemberitaan terbaru sepanjang hari. (Viranda et al., 2019)

Kompas.com pada 29 Mei 2008, portal media ini me-*rebranding* yang merujuk kepada pada brand Kompas yang selalu dikenal sebagai media yang menghadirkan jurnalisme dengan sentuhan makna didalamnya. *Rebranding*

Kompas.com bertujuan untuk memberikan penegasan bahwa portal media berita yang selalu hadir bagi pembaca dengan acuan jurnalisme yang baik ditengah maraknya penyebaran informasi hoax.



**Gambar 1.2 Tingkat kepercayaan pada media 2023**

**Sumber : (Tempo.co)**

Dilansir pada Tempo.co, Kompas.com menempati urutan pertama sebagai media berita dengan skor kepercayaan paling tinggi di Indonesia pada tahun 2023. Dalam konteks ekosistem media digital kontemporer, tingkat kepercayaan audiens merupakan aset berharga yang memiliki signifikansi strategis bagi portal berita daring.

Kapasitas media dalam mengonstruksi realitas sosial termanifestasi melalui proses yang dikenal sebagai pembingkaihan (framing) berita. Konsep pembingkaihan berita merujuk pada mekanisme interpretasi dan eksplanasi realitas oleh media, serta identifikasi elemen-elemen yang merepresentasikan realitas tersebut. Menggarisbawahi bahwa proses framing pesan media merupakan fokus sentral dalam analisis konstruksi realitas mediatis. Proses ini melibatkan seleksi, penekanan, dan eksklusi aspek-aspek tertentu dari realitas, yang pada gilirannya membentuk narasi dan perspektif spesifik dalam penyajian informasi (Eriyanto, 2002).

Kapasitas media dalam mengonstruksi realitas dikenal sebagai framing berita. Proses framing merujuk pada mekanisme media dalam menginterpretasikan dan mengartikulasikan fenomena aktual, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengidentifikasi dan memposisikan realitas tersebut,

hal ini merupakan inti dari proses framing dalam konteks pesan media. (Eriyanto, 2002).

Framing merupakan paradigma analitis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perspektif atau orientasi kognitif yang diadopsi oleh jurnalis dalam proses seleksi isu dan konstruksi narasi berita. Paradigma ini berfungsi sebagai lensa interpretif yang memengaruhi proses pengambilan keputusan editorial, meliputi seleksi fakta, penentuan elemen-elemen yang akan diberikan emphasis atau de-emphasis, serta arah naratif yang akan diimplementasikan dalam penyajian berita. Proses framing ini mencerminkan kompleksitas interaksi antara faktor-faktor kognitif, profesional, dan institusional dalam produksi konten media. Analisis framing dapat mengungkapkan mekanisme halus yang mendasari konstruksi realitas mediatis, serta implikasinya terhadap pembentukan opini publik. (Sobur, 2018).

Dalam proses penyajian liputan, entitas media mengoperasionalkan sejumlah parameter yang mengandung nilai berita (news value) dari agenda yang telah diformulasikan secara strategis. Nilai berita merupakan kerangka referensial yang diimplementasikan oleh pegawai jurnalistik, baik reporter maupun editor, dalam proses seleksi dan determinasi fakta-fakta yang dianggap layak untuk didiseminasikan melalui medium berita. (Sumadiria, 2019).

Nilai berita merupakan manifestasi dari proses konstruksi kognitif dan profesional yang dilakukan oleh jurnalis dalam konteks institusional media. Konsekuensinya, entitas media cenderung mengartikulasikan dan memprioritaskan peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita yang signifikan, sejalan dengan upaya membangun konstruksi realitas yang selaras dengan paradigma editorial dan kebijakan institusional media tersebut. Nilai berita berfungsi sebagai metrik evaluatif dalam mengukur signifikansi dan relevansi suatu peristiwa atau fenomena dari berbagai domain, yang berpotensi untuk diekstrapolasi menjadi isu yang nantinya dapat menjadi upaya dari penyelesaian konflik. Proses ini melibatkan analisis multidimensional terhadap berbagai aspek peristiwa, termasuk namun tidak terbatas pada, dampak sosial, prominensi, aktualitas, dan kedekatan dengan audiens target. (Nurwulan & Nurul, 2020)

Dari banyaknya peristiwa yang menjadi pemberitaan di portal media berita online, pemberitaan terkait dugaan gratifikasi Kaesang dalam kasus penggunaan jet pribadi menjadi salah satu pemberitaan yang menjadi perhatian publik dan ramai diperbincangkan. Suatu portal media berita memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik ditengah masyarakat, pemberitaan yang memberitakan dugaan gratifikasi Kaesang dalam kasus penggunaan jet pribadi sangat penting untuk diangkat supaya bisa melihat respon dari masyarakat terkait fenomena yang akan menimbulkan pertanyaan apakah gratifikasi merupakan hal yang sering terjadi dalam ruang lingkup pemerintahan Indonesia.

Pada medio 2024, insiden dugaan gratifikasi yang melibatkan Kaesang dalam konteks penggunaan jet pribadi menjadi fokus signifikan dalam diskursus publik. Pemberitaan mengenai peristiwa ini mengakibatkan eskalasi kekhawatiran kolektif terkait praktik suap dan integritas aparatur pemerintah dalam menjalankan tugas serta wewenangnya. Fenomena ini memunculkan dua aspek krusial dalam dinamika sosio-politik kontemporer. Pertama, Manifestasi kecemasan publik terhadap dugaan kasus gratifikasi yang diduga digunakan untuk memfasilitasi kepentingan individu tertentu, dengan potensi distorsi sistem wewenang pemerintahan. Kedua, ekspektasi publik terhadap respons pemerintah, baik dalam bentuk tindakan reaktif maupun kebijakan proaktif, untuk merestorasi dan memperkuat sistem hukum terkait penanganan berbagai bentuk tindakan gratifikasi, kompleksitas kasus ini menyoroti urgensi untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap mekanisme pengawasan dan penegakan hukum yang ada, serta mengimplementasikan reformasi sistemik guna mencegah terjadinya praktik serupa di masa mendatang.

Pemberitaan mengenai dugaan gratifikasi yang melibatkan Kaesang Pangarep putra bungsu Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam kasus penggunaan jet pribadi menjadi topik perhatian nasional. Hal ini terjadi setelah adanya informasi bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan mengundang Kaesang untuk dimintai klarifikasi terkait kasus dugaan gratifikasi yang melibatkannya. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Kompas.com dan Detik.com pada tanggal 30 Agustus 2024, kasus dugaan gratifikasi dalam penggunaan jet pribadi ini memasuki babak baru dalam proses penyelidikannya.

Tindakan gratifikasi merupakan tindakan melawan hukum yang termasuk dalam kategori suap, di mana unsur perbuatannya mencakup menjanjikan sesuatu, meskipun janji tersebut belum direalisasikan. Demikian pula, pemberian hadiah dianggap telah terjadi saat objek pemberian tersebut tidak lagi berada dalam penguasaan pemberi. Gratifikasi merupakan tindakan penyalahgunaan kepercayaan dalam suatu jabatan atau organisasi untuk memperoleh keuntungan pribadi. Praktik ini mencerminkan perilaku yang bertentangan dengan etika, integritas, dan norma hukum yang berlaku. Di Indonesia, tindak pidana korupsi melalui gratifikasi masih menjadi salah satu faktor signifikan yang berkontribusi terhadap degradasi sistem perekonomian nasional. (Universitas et al., 2022)

Isu gratifikasi menjadi topik yang mendapat perhatian publik secara signifikan, terutama setelah munculnya dugaan gratifikasi yang melibatkan Kaesang terkait penggunaan jet pribadi. Meskipun demikian, konsep gratifikasi masih belum dipahami secara komprehensif oleh masyarakat luas, mengingat kompleksitas dan keberagaman bentuk serta modus operandi dari tindakan gratifikasi itu sendiri. Gratifikasi dapat didefinisikan sebagai penerimaan hadiah atau fasilitas oleh penyelenggara negara atau pegawai negeri dalam konteks yang berkaitan dengan jabatannya, yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Praktik semacam ini dapat dikategorikan sebagai suap dan diklasifikasikan sebagai salah satu bentuk tindak pidana korupsi. Fenomena pemberian apresiasi kepada petugas atas layanan yang diberikan, baik dalam bentuk barang maupun uang, telah menjadi norma sosial yang meluas di masyarakat. Namun, kebiasaan ini berpotensi menciptakan preseden negatif dan dapat berkembang menjadi tindakan koruptif di masa mendatang. (Com, n.d.)

Kasus dugaan gratifikasi dalam konteks tindak pidana korupsi di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, yang berdampak pada erosi kepercayaan publik terhadap institusi pemerintahan. Fenomena ini menjadi semakin kompleks mengingat posisi Indonesia sebagai negara dengan populasi terbesar di dunia. Praktik gratifikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi proses hukum demi kepentingan tertentu, termasuk upaya memitigasi atau bahkan mengeliminasi konsekuensi hukum, dapat dikategorikan sebagai bentuk suap. Tindakan ini

merupakan manifestasi dari korupsi yang lebih luas dan sistemik. (Oktavian, 2021)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Pasal 12B ayat (1), gratifikasi didefinisikan secara luas sebagai pemberian dalam bentuk uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, fasilitas transportasi, akomodasi, wisata, layanan kesehatan gratis, dan bentuk-bentuk keuntungan lainnya. Praktik suap atau pemberian hadiah dengan motif kepentingan pribadi dan tujuan yang tidak etis berpotensi mengakibatkan degradasi moral yang signifikan, termasuk distorsi persepsi terhadap konsep benar dan salah dalam masyarakat. Meskipun demikian, dalam konteks tertentu, pemberian hadiah tanpa prasyarat atau ekspektasi timbal balik masih dapat dianggap sebagai bentuk interaksi sosial yang positif. (Ahmad Fahd Budi Suryanto, 2021)

Dugaan gratifikasi yang melibatkan Kaesang terkait penggunaan jet pribadi telah menarik perhatian signifikan dari masyarakat dan institusi penegak hukum, khususnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kasus ini menjadi katalis bagi upaya pengawasan dan pemberantasan berbagai bentuk tindak pidana korupsi. Media massa memainkan peran integral dalam diseminasi informasi mengenai perkembangan kasus tersebut. Namun, perlu dicatat bahwa media juga memiliki kapasitas untuk membingkai narasi seputar dugaan gratifikasi ini sesuai dengan perspektif jurnalistik atau orientasi editorial masing-masing. Proses seleksi dan presentasi fakta oleh media dapat mengakibatkan penekanan pada aspek-aspek tertentu atau bahkan eksklusi informasi, selaras dengan arah pemberitaan yang diinginkan.

Framing dalam konteks penelitian media, dapat dikonseptualisasikan sebagai studi sistematis mengenai mekanisme pembingkai realitas (mencakup peristiwa, aktor, kelompok sosial, dan entitas lainnya) oleh institusi media. Proses pembingkai ini tentu melibatkan tahapan konstruksi yang kompleks dan multidimensional. Bahasa berperan sebagai instrumen fundamental dalam proses konstruksi naratif berita dan representasi realitas. Fungsi penggunaan bahasa tidak hanya terbatas pada transmisi informasi, tetapi juga berperan krusial dalam membentuk relief konseptual yang merepresentasikan realitas tersebut. Melalui manipulasi elemen-elemen bahasa, media massa memiliki kapasitas signifikan



untuk memengaruhi interpretasi audiens dan membentuk persepsi kolektif terhadap realitas yang dikonstruksi. (Ramadhan et al., 2024)

Menurut Hudjolly (Perdana & Widiastuti, 2020) Representasi realitas sosial dalam media tidak lagi merupakan cerminan utuh fenomena aktual, melainkan telah mengalami proses seleksi dan penekanan terhadap aspek-aspek tertentu. Konten yang disajikan dalam pemberitaan memang berkorelasi dengan peristiwa atau fenomena empiris. Namun, konseptualisasi fakta dapat bervariasi sesuai dengan paradigma konstruktivisme.

Dari fenomena yang terjadi media mengambil peranan yang signifikan untuk menyampaikan informasi, media seringkali menjadi tempat untuk mencari informasi yang penting dan terbaru. Dalam bentuk sebuah berita media dapat mengangkat kasus yang menjadi sorotan masyarakat, Tuchman dalam bukunya yang berjudul *Making News* mengilustrasikan berita adalah jendela dunia. Dimana melalui berita, kita dapat mengetahui kejadian dari berbagai tempat sekaligus walaupun tempat tersebut sangatlah jauh. (Nasional et al., n.d.)

Framing dari suatu media juga sangat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu ini, media dapat membingkai suatu berita sesuai dengan sudut pandang yang digunakan oleh media tersebut. Proses framing secara signifikan memengaruhi representasi realitas yang dihadirkan kepada audiens. Konstruksi realitas sosial pada hakikatnya bergantung pada kerangka interpretasi (*frame*) yang diterapkan terhadap suatu peristiwa, yang kemudian membentuk pemahaman dan pemaknaan spesifik atas fenomena tersebut. Variasi dalam penerapan *frame* dapat menghasilkan narasi berita yang secara substansial berbeda, meskipun bersumber dari peristiwa yang sama. Hal ini terjadi ketika jurnalis mengaplikasikan kerangka interpretasi yang berbeda dalam mengobservasi dan mengartikulasikan suatu peristiwa dalam bentuk berita.

Pemberitaan terkait dugaan gratifikasi Kaesang dalam kasus Penggunaan jet pribadi menjadi isu yang menarik untuk dijadikan objek suatu penelitian, dengan media Kompas.com dan Detik.com pada penerbitan berita periode 18 September sampai 24 September 2024 akan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Penelitian ini nantinya akan melihat bagaimana kedua media tersebut membingkai (*framing*) pemberitaan dugaan gratifikasi Kaesang dalam kasus jet pribadi dengan

telah melihat bagaimana isi berita dari kedua media tersebut. Oleh karenanya, penelitian ini akan menggunakan analisis *framing* sebagai landasan teori. Rujukan analisis *framing* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan dimensi melalui empat alat yakni sistaksis, skrip, tematik, dan retorik dengan juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada sisi yang lain. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat secara langsung **“Bagaimana Analisis Framing Pemberitaan Dugaan Gratifikasi Kaesang Dalam Kasus Penggunaan Jet Pribadi Pada Portal Media Berita Nasional”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, peneliti akan menarik sebuah rumusan masalah yaitu, bagaimana analisis framing pemberitaan dugaan gratifikasi Kaesang dalam kasus penggunaan jet pribadi pada portal media berita Detik.com dan Kompas.com ?

### **1.3 Tujuan**

Dari rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini untuk melihat analisis framing pemberitaan dugaan gratifikasi Kaesang dalam kasus penggunaan jet pribadi pada portal media berita Detik.com dan Kompas.com?

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktisi dan akademisi dalam bidang komunikasi, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai strategi framing yang diterapkan oleh media daring dalam penyajian berita, sehingga meningkatkan kemampuan analisis kritis terhadap konten media digital

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana portal media mengkonstruksi sudut pandang dalam pemberitaannya. Temuan yang dihasilkan tidak hanya bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga dapat menjadi masukan

konstruktif bagi jurnalis dan media massa daring dalam proses penulisan dan penyajian berita yang berimbang kepada masyarakat.

2. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik dalam menyikapi konten berita, khususnya yang tersebar di media daring. Melalui analisis yang dilakukan, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman yang komprehensif terhadap setiap informasi yang diterima. Selain itu, studi ini dapat memperkaya khazanah penelitian di bidang komunikasi, terutama bagi akademisi yang mendalami topik sejenis di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fahd Budi Suryanto. (2021). Penegakan Hukum dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi Suap Menyuap Dan Gratifikasi Di Indonesia. *Dharmasiswa*, 1(2), 589–600.  
<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1043&context=dharmasiswa>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Bab II Gambaran Umum Perusahaan / Instansi*. July, 1–23. [https://kc.umn.ac.id/id/eprint/17549/4/BAB\\_II.pdf](https://kc.umn.ac.id/id/eprint/17549/4/BAB_II.pdf)
- Amanda. (2022). *Amanda* (Vol. 9).
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *Gambaran umum perusahaan TikTok*. 1–23.
- Com, D. (n.d.). *faizuddin Rahmatullah*.
- Febriyanti, Z., & Karina, N. (2021). Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(2), 146–155.
- Juditha, C. (2013). News Accuracy in Online Journalism (News of Alleged Corruption The Constitutional Court in Detiknews). *Jurnal Pekommas*, 16(3), 145–154. <https://media.neliti.com/media/publications/222363-akurasi-berita-dalam-jurnalisme-online-k.pdf>
- Korespondensi, E. (2024). *ANALISIS FRAMING MODEL PAN DAN KOSICKI TERHADAP PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO NYAPRES DI 2024 : PADA MEDIA ONLINE CNNINDONESIA . COM DAN TEMPO . CO*. 616–624.
- Kurnia, A. F., Helmi, S. A., & Rochmanna, S. D. (2021). Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 9(1), 29–38. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna>
- Nasional, L. D. A. N., Ilmu, F., Umar, U. T., Kampus, J., Peunyaareng, A., & Barat, M. (n.d.). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN PT . AGRO SINERGI NUSANTARA PADA MEDIA ONLINE*. 205–216.

- Nurwulan, T., & Nurul, S. (2020). Layak Berita Ke Layak Jual : Nilai Berita Jurnalisme Online Indonesia Di Era Attention Economy. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3, 51–69.
- Oktavian, A. (2021). GRATIFIKASI, SUAP TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM PRESPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM,. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Ramadhan, T. W., Florina, I. D., Permadi, D., Komunikasi, I., & Tegal, U. P. (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Peretasan Pusat Data Nasional ( PDN ) di Media Online Tempo . co.* 5(3), 3368–3379.
- Raturahmi, L., Studi, P., Komunikasi, I., Garut, U., Media, K., & Massa, P. M. (2018). *PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA MASSA. 1*, 213–224.
- Saputri, R. A., Pratiwi, L. A., & Setianingrum, E. (2023). Peran Media Massa dalam Mempengaruhi Public Trust di Masyarakat. *PANDITA : Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 5(1), 13–22.  
<https://doi.org/10.61332/ijpa.v5i1.37>
- Universitas, D., Raya, N., & Gratifikasi, T. P. (2022). *Penerapan hukum pidana pada tindak pidana gratifikasi yang dilakukan dalam jabatan. 1*(20), 1–16.
- Viranda, L., Hidayat, D. R., & Yudhapramesti, P. (2019). Manajemen Produk Media Kompas.Com Untuk Bersaing Di Era Generasi Milenial. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/kj.v2i1.21074>
- Yanto, T. (2018). Analisis Wacana Berita“Pro Kontra Larangan Nyaleg Untuk Eks Koruptor”Pada Portal Berita Online Detik.Com (Bulan Juli 2018). *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>

### Website

- Adhyasta Dirgantara, B. S. (2024, Desember 10). *Heboh Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi, Kaesang Jadi "Tamunya Tak Diundang" KPK*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/06164731/heboh-dugaan-gratifikasi-jet-pribadi-kaesang-jadi-tamu-tak-diundang-kpk>
- akbar, A. (2024, Desember 08). *Kata KPK soal Saling Lempar di Internal Umumkan Hasil Analisis Laporan Kaesang*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7556454/kata-kpk-soal-saling-lempar-di-internal-umumkan-hasil-analisis-laporan-kaesang>

- akbar, A. (2024, Desember 08). *Ketua KPK Minta Pahala Nainggolan Sampaikan Hasil Analisis Laporan Kaesang*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7555792/ketua-kpk-minta-pahala-nainggolan-sampaikan-hasil-analisis-laporan-kaesang>
- Aldi, N. (2024, Desember 08). *Bobby Akan Ikuti Proses di KPK soal Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7555278/bobby-akan-ikuti-proses-di-kpk-soal-dugaan-gratifikasi-jet-pribadi>
- Andayani, D. (2024, Desember 08). *KPK Selesai Analisis Klarifikasi Kaesang soal Jet Pribadi*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7550567/kpk-selesai-analisis-klarifikasi-kaesang-soal-jet-pribadi>
- Chella Defa Anjelina, A. N. (2024, Desember 10). *Isi Laporan Kaesang soal Dugaan Gratifikasi Pesawat Jet Pribadi Kaesang kepada KPK*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://www.kompas.com/tren/read/2024/09/18/121500965/isi-laporan-kaesang-soal-dugaan-gratifikasi-pesawat-jet-pribadi-kaesang>
- detikcom, T. (2024, Desember 08). *Jawaban Pihak Megawati dan Mahfud Md yang Terseret Isu Jet Pribadi*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7549095/jawaban-pihak-megawati-dan-mahfud-md-yang-terseret-isu-jet-pribadi>
- Ernes, Y. (2024, Desember 08). *Eks Penyidik: Dugaan Gratifikasi Kaesang Jangan Jadi Beban Pimpinan KPK Baru*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7555032/eks-penyidik-dugaan-gratifikasi-kaesang-jangan-jadi-beban-pimpinan-kpk-baru>
- Ernes, Y. (2024, Desember 08). *Hasil Klarifikasi Dugaan Gratifikasi Kaesang Sudah Diterima Pimpinan KPK*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7555063/hasil-klarifikasi-dugaan-gratifikasi-kaesang-sudah-diterima-pimpinan-kpk>
- Fika Nurul Ulya, B. S. (2024, Desember 10). *Isu Kaesang dan Jet Pribadi, Jokowi Dua Kali Tegaskan Semua Setara di Mata Hukum*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/19/09350631/isu-kaesang-dan-jet-pribadi-jokowi-dua-kali-tegaskan-semua-setara-di-mata>
- Fika Nurul Ulya, B. S. (2024, Desember 10). *Kaesang Sambangi KPK, Jokowi: Semua Warga Negara Sama di Mata Hukum*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/10295131/kaesang-sambangi-kpk-jokowi-semua-warga-negara-sama-di-mata-hukum>

- Haryanti Puspa Sari, B. S. (2024, Desember 10). *KPK Rampungkan Laporan Gratifikasi Kaesang, Siap Diumumkan*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/23/11152921/kpk-rampungkan-laporan-gratifikasi-kaesang-siap-diumumkan>
- Haryanti Puspa Sari, D. M. (2024, Desember 10). *KPK Jelaskan Beda Perkara Mario Dandy dan Jet Pribadi Kaesang Pangarep*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/22034731/kpk-jelaskan-beda-perkara-mario-dandy-dan-jet-pribadi-kaesang-pangarep>
- Haryanti Puspa Sari, D. M. (2024, Desember 10). *KPK Jelaskan Beda Perkara Mario Dandy dan Jet Pribadi Kaesang Pangarep*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/22034731/kpk-jelaskan-beda-perkara-mario-dandy-dan-jet-pribadi-kaesang-pangarep>
- Haryanti Puspa Sari, D. P. (2024, Desember 10). *Jubir Sebut Pimpinan KPK Sudah Bahas Laporan Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi Kaesang*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/24/19191541/jubir-sebut-pimpinan-kpk-sudah-bahas-laporan-dugaan-gratifikasi-jet-pribadi>
- Haryanti Puspa Sari, I. R. (2024, Desember 10). *Soal Hasil Analisis Laporan Jet Pribadi Kaesang, Jubir KPK: Secepatnya Kita Umumkan*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/23/18373061/soal-hasil-analisis-laporan-jet-pribadi-kaesang-jubir-kpk-secepatnya-kita>
- Haryanti Puspa Sari, I. R. (2024, Desember 10). *Soal Hasil Analisis Laporan Jet Pribadi Kaesang, Pimpinan KPK Serahkan ke Deputi Pencegahan*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/24/13482831/soal-hasil-analisis-laporan-jet-pribadi-kaesang-pimpinan-kpk-serahkan-ke>
- Kiki Safitri, B. S. (2024, Desember 10). *KPK Masih Pelajari Laporan Kaesang soal Gratifikasi Jet Pribadi*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/10384491/kpk-masih-pelajari-laporan-kaesang-soal-gratifikasi-jet-pribadi>
- Kiki Safitri, I. (2024, Desember 10). *Penjelasan KPK soal Harga Tiket Jet Pribadi Kaesang Rp 90 Juta*. Retrieved from Detik.com: <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/14585361/penjelasan-kpk-soal-harga-tiket-jet-pribadi-kaesang-rp-90-juta>
- Muliawati, A. (2024, Desember 08). *KPK Apresiasi Kaesang Inisiatif Klarifikasi soal Jet Pribadi ke AS*. Retrieved from Detik.com:

<https://news.detik.com/berita/d-7546685/kpk-apresiasi-kaesang-inisiatif-klarifikasi-soal-jet-pribadi-ke-as>

- Nufus, W. H. (2024, Desember 08). *Tak Nebeng Lagi, Kaesang Balik ke RI Naik Pesawat Komersial*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7546398/tak-nebeng-lagi-kaesang-balik-ke-ri-naik-pesawat-komersial>
- Rahel Narda Chaterine, B. S. (2024, Desember 10). *Hari Ini, Kaesang Blusukan ke Kabupaten Tangerang di Tengah Isu Jet Pribadi*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/24/10063321/hari-ini-kaesang-blusukan-ke-kabupaten-tangerang-di-tengah-isu-jet-pribadi>
- Rahel Narda Chaterine, B. S. (2024, Desember 10). *Jubir Yakin Kaesang Tidak Terlibat Gratifikasi Terkait Penggunaan Pesawat Pribadi*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/19/08582211/jubir-yakin-kaesang-tidak-terlibat-gratifikasi-terkait-penggunaan-pesawat>
- Rahel Narda Chaterine, B. S. (2024, Desember 10). *PSI: Semua Data Perjalanan Kaesang Naik Jet Pribadi Sudah Diserahkan ke KPK*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/11320261/psi-semua-data-perjalanan-kaesang-naik-jet-pribadi-sudah-diserahkan-ke-kpk>
- Rahel Narda Chaterine, I. (2024, Desember 10). *PSI: Kaesang Berangkat Bareng Pemilik Jet Pribadi, Pulangnya Naik Pesawat Komersial*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/09/18/13443791/psi-kaesang-berangkat-bareng-pemilik-jet-pribadi-pulang-pulangnya-naik-pesawat>
- Safitri, E. (2024, Desember 08). *Istana Bela Kaesang soal Jet Pribadi, Ungkit Mahfud Md hingga Megawati*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7546779/istana-bela-kaesang-soal-jet-pribadi-ungkit-mahfud-md-hingga-megawati>
- Safitri, E. (2024, Desember 08). *Respons Jokowi soal Kaesang Datangi KPK Terkait Jet Pribadi*. Retrieved from Detik.com:  
<https://www.detik.com/sumut/berita/d-7545642/respons-jokowi-soal-kaesang-datangi-kpk-terkait-jet-pribadi>
- Yogi Ernes, R. A. (2024, Desember 08). *Kaesang Klarifikasi soal Jet, KPK Tetap Telaah Laporan Dugaan Gratifikasi*. Retrieved from Detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-7546789/kaesang-klarifikasi-soal-jet-kpk-tetap-telaah-laporan-dugaan-gratifikasi>